

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ikan mas *Cyprinus carpio* merupakan ikan konsumsi air tawar yang cukup berkembang di Indonesia. Ikan mas pada saat ini merupakan ikan air tawar yang paling tinggi produksinya dan sudah dibudidayakan secara komersil di seluruh provinsi di Indonesia (Pudjirahaju *et al.* 2008). Ikan ini memiliki toleransi yang sangat tinggi terhadap lingkungan sekitarnya (Silaban *et al.* 2012). Menurut Saprianto (2010) permintaan untuk ikan mas cukup tinggi. Ikan mas memiliki banyak jenis dan varietas seperti ikan mas punten, ikan mas sinyonya, ikan mas merah, ikan mas majalaya dan ikan mas marwana (Prawesti *et al.* 2015). Ikan mas marwana merupakan salah satu komoditas unggul baru dalam kegiatan perikanan budidaya yang bertujuan untuk meningkatkan produksi, pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya ikan.

Ikan mas marwana merupakan hasil persilangan dari ikan mas majalaya, rajadanu, sutisna dan wildan. Berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 27/KEPMEN-KP/2016 Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara Satuan Pelayanan Konservasi Perairan Daerah Wanayasa pada 13 Juni (2016) resmi merilis ikan mas marwana yang memiliki keunggulan pertumbuhan yang cepat dan tahan terhadap penyakit *Aeromonas hydrophilla* dengan ketahanan mencapai 50% atau 2,75 kali lebih tinggi dibandingkan dengan ikan mas lainnya. Ikan mas marwana juga tahan terhadap penyakit *Koi Herpes Virus* (KHV) yang dapat mencapai 97-78% atau 0,42 kali lebih tinggi dari ikan mas lainnya.

Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Utara (CDKPU) memiliki subunit yaitu Satuan Pelayanan Konservasi Perairan Daerah (SPKPD) Wanayasa yang berada di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. SPKPD Wanayasa memperkenalkan serta memproduksi ikan mas marwana yang merupakan komoditas unggulan dalam perikanan budidaya untuk meningkatkan produksi perikanan nasional. SPKPD Wanayasa merupakan balai yang sudah memiliki sertifikat. Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) dan *international organization for standardization* (ISO). Alasan memilih SPKPD Wanayasa sebagai tempat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena Instansi tersebut masih berjalan produktif yang memproduksi ikan cukup tinggi.

### 1.2 Tujuan

Kegiatan PKL ini mempunyai tujuan yaitu untuk menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan mas marwana. Selain itu tujuan dari kegiatan PKL ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan dalam budidaya ikan mas marwana dan menerapkannya dalam dunia kerja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.